BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.dan dapat diartikan juga sebagai upaya dalam memecahkan suatu masalah untuk menemukan kebenaran [46] Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal ini merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, selain data yang berupa angka dalam penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.[47] Model penelitian kuantitatif sebagai metodologi merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Tujuan utama penelitian deskriptif

[46] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 24.
[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.[48]

Rancangan adalah sesuatu yang telah di program, di susun, dan di rancang. Sedangkan penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah. Selain itu juga dimaknakan sebagai suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk akan menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.[49]

Jadi rancangan penelitian adalah strategi yang mengatur latar penelitain agar peneliti memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesa agar memperoleh data yang valid, sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. [50] Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimen.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi linier sederhana[51]

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

[48] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 274
[49] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 11.
[50] Tim penyusun pedoman penulisan skripsi program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSA 2016, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya:Tarbiyah, 2016) h. 11.
[51] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.[52] Data kualitatif digunakan untuk mengetahui sejarah berdiriya objek penelitian, letak geografis objek penelitian, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan mahasiswi, keadaan sarana dan prasarana objek penelitian dan proses pelaksanaan metode Ummi mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya

2) Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung langsung karena berupa angka-angka. Data ini digunakan untuk mengetahui tentang Jumlah pendidik, pegawai dan peserta didik di pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya dan hasil angket pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an kasus mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya.

[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

1) *Library Research*

Yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori dari permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku dan lain-lain

2) *Field Research*

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.[53] Adapun data ini meliputi dua macam, yaitu:

a) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama penelitian.[54] Adapun data yang diambil adalah memperoleh informasi dari Guru/ustadz, Kepala pondok, Wali Santri, dan Mahasiswi. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dari sumber data.

[53] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), 66.
[54] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Data Sekunder

Adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya dari laporan-laporan, dokumentasi, buku-buku dan sebagainya. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.[55]

2. Rancangan Penelitian

Tahapan-tahapan dari penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama, peneliti mencari data dengan wawancara dan observasi tentang pengembangan metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya
b. Setelah mengetahui bagaimana pengembangan metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an kasus mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya, peneliti memberikan angket tentang motivasi yang menumbuhkan minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata "*vary*" dan "*able*" yang berarti "berubah" dan "bisa". Jadi kata variabel bisa berubah. Oleh sebab itu setiap variabel dapat diberi nilai, dan nilai itu

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berubah-ubah. Nilai itu bisa kuantitatif (terukur atau terhitung dan dinyatakan dalam angka) juga bisa kualitatif. Ukuran suatu variabel tidak lain adalah jumlah dan derajat atribut.[56] Memahami variabel dan kemampuan menganalisa atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Memecah variabel menjadi sub variabel itu juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.[57] Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[58] Dalam penulisan ini variabel bebasnya adalah Metode Ummi yang diberi notasi (simbol) X.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[59] Dalam penulisan ini variabel terikatnya adalah minat belajar al-Qur'an Kasus Mahasiswi Pondok Pesantren Mahasiswi Annuriyah Wonocolo Surabaya yang diberi simbol Y.

---

[56] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, h. 38
[57] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, h. 95
[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 4.
[59] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fasibilitas.[60]

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat untuk pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa, sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi

[60] Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarata:Kencana, 2014) h. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[61] Yang mana jumlah populasi dari seluruh mahasiswi di Pondok Pesantren Mahasiswi an-Nuriyah Wonocolo Surabaya, sebanyak 400 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.[62]

Suharsimi Arikunto dalam bukunya tentang Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, memberikan petunjuk sebagai berikut: ”Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”.[63]Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini bersifat kuantitatif. Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil subyek pokok dalam penelitian 10% dari 400 mahasiswi santri an-Nuriyah yaitu 40 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang tepat dan dapat menunjang

[61] Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53.
[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 131-133.
[63] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.[64] Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalah pahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an kasus mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya.

2. Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (face to face) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, Absensi, prasasti, majalah, agenda, dokumen, transkip, peraturan-peraturan

[64] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lain-lain.[65] Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang minat belajar al Quran dan gambaran umum obyek penelitian.

4. Metode angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[66] Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an kasus mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah di Wonocolo Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data dalam penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoaln-persoalan menguji hipotesis. Dalam hal ini menganalisa data metode Ummi sebagai variabel bebas (X) dan untuk mengetahui minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya sebagai variabel terikat (Y).

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.[67]

---

[65] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 107.
[66] Ibid, Suharsimi h. 135.
[67] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, h. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.[68]

Dalam analisis data mencakup banyak kegiatan, yakni mengkategorikan data, mengatur data, menjumlahkan data, yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.

Dalam skripsi ini tahap-tahap penganalisisan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, yakni tentang penerapan metode baca al-Qur'an Ummi di podnok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya menggunakan teknik analisis prosentase. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi).[69]

[68] Ibid., Joko Subagyo, h. 106.
[69] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk menafsirkannya, peneliti menggunakan standar dengan interprestasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup baik

≤ 24% = Kurang baik.[70]

2. Analisis tentang pengaruh metode baca al-Qur'an ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode baca al-Qur'an ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya, maka penulis menggunakan analisis statistik *Product Moment*.

$$\mathrm{R}xy = \frac{N\sum xy - (\sum X)(Y)}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Angka indeks korelasi "*r*" *product moment*

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor *x* dan *y*

[70]Ibid., Anas Sudjono, h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel *x*

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel *y*

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan rumusan di atas adalah sebagai berikut :

a) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan

b) Memberikan interpretasi terhadap *rxy* serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana dengan jalan berkonsultasi pada tabel "*r*" *product moment*. Hal ini untuk menguji signifikansi 5% apabila nilai perhitungan *rxy* diperoleh nilai yang memenuhi signifikansi 5% maka berarti hipotesis alternatif diterima, begitu pula sebaliknya apabila perhitungan *rxy* diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (Ho).[71]

c) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "*r*" *product moment* dengan cara sederhana. Dalam memberikan interpretasi baru sederhana terhadap indeks korelasi "*r*" *product moment* (*rxy*) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:[72]

[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* h. 302
[72] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Tabel Interpretasi Nilai r " *Product Moment*"

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Setelah itu untuk mengetahui tingkat keterkaitan atau seberapa besar pengaruh metode Ummi terhadap minat belajar al-Qur'an mahasiswi pondok pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya, dalam peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan analisis regresi Linier Sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS, yaitu program komputer yang dipakai untuk analisis statistik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id